

Kelima **Visi SPI 2025** akan diwujudkan melalui **lima inisiatif**, baik yang akan diimplementasikan secara langsung oleh Bank Indonesia sesuai tugas dan kewenangannya, maupun diimplementasikan melalui kolaborasi dan koordinasi yang produktif dengan Kementerian dan Lembaga terkait beserta industri.

Lima inisiatif tersebut adalah:

1. Inisiatif 1 : *Digital Open Banking dan Interlink Bank-Fintech*

Mendorong *digital open banking* dan *interlink* dengan *fintech* melalui standarisasi Open API (*Application Programming Interface*). Open API memungkinkan keterbukaan informasi keuangan bank dan FinTech kepada pihak ketiga secara aman untuk memberikan variasi dan kemudahan masyarakat dalam melakukan transaksi dan memungkinkan *interlink* antara pelaku. Adapun cakupan kegiatan dalam inisiatif 1 adalah standarisasi API Teknis, API Security, dan standarisasi kontraktual.

2. Inisiatif 2 : Pengembangan *Retail Payment*

Mengembangkan sistem pembayaran ritel yang mendukung ekonomi dan keuangan digital. Ke depan, desain pengembangan SP Ritel secara keseluruhan mengarah pada penyelenggaraan secara *realtime, seamless*, tersedia 24/7 dengan tingkat keamanan dan efisiensi yang lebih tinggi melalui pengembangan *fast payment*, optimalisasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), dan pengembangan *unified payment interface*. Adapun cakupan kegiatan dalam inisiatif 2 adalah pengembangan sistem pembayaran berbasis API, pengembangan *fast payment*, serta perluasan layanan GPN.

3. Inisiatif 3 : Pengembangan *Wholesale Payment dan Financial Market Infrastructure*

Mengembangkan sistem pembayaran nilai besar dan infrastruktur pasar keuangan yang mampu mendukung kebijakan moneter, SSK, dan mendukung *interlink* infrastruktur pasar keuangan. Cakupan kegiatan terkait inisiatif 3 antara meliputi pengembangan RTGS, CCP, CSD, ETP, SSS, dan *Trade Repository*.

4. Inisiatif 4 : Data

Melakukan pengembangan data nasional, termasuk infrastrukturnya, yang kolaboratif dan terintegrasi sehingga dapat dioptimalkan pemanfaatannya. Sebagai bagian dari inisiatif ini adalah pengembangan *trusted Digital ID*, Pembangunan *Data Hub*, Pengaturan *Data Protection* termasuk *consumer consent* dan *cloud policy*.

5. Inisiatif 5 : Pengaturan, Pengawasan, Perizinan, dan Pelaporan

Percepatan Ekonomi Keuangan Digital (EKD) membutuhkan penguatan kerangka pengaturan, perizinan, pengawasan, dan pelaporan, termasuk penguatan teknologi (*reg-tech & sup-tech*).